UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK
KEDJAJAAN
BANGSA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan domain yang penting bagi terbentuknya perilaku seseorang, karena perilaku yang dilandasi oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak dilandasi pengetahuan (Sunaryo dalam Kholid, 2014). Pengetahuan berkontribusi dalam menimbulkan cara pandang, sikap serta tindakan pada seseorang, hal ini juga berlaku pada pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dapat dicapai dengan memberikan pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut (Syaefullah, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok usia anak sekolah di Tiruchengode India Selatan menunjukkan, terdapat hubungan tingkat pengetahuan anak dengan status kesehatan gigi dan mulut (Geethapriya*et al*, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan pada orang dewasa di Akita Jepang menunjukkan, peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan peningkatan kesehatan gigi dan mulut (Ueno Masayuki *et al*, 2012).

Salah satu contoh dari kurangnya tingkat pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut adalah kejadian karies, sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut (Suratri, 2016). Karies

adalah salah satu penyakit gigi dan mulut yang menjadi urutan tertinggi pada anak usia sekolah (Kemenkes, 2015).

National Center for Health Statistics dalam Center for Disease Control and Prevention pada tahun 2015 menyatakan, prevalensi karies pada anak umur 6-11 tahun di Amerika adalah 21% (Dye *et al*., 2015). National Health and Nutrition Examination Survey dalam The Oral Health of Hawaii's Children pada tahun 2016 menyatakan tingginya prevalensi karies pada anak kelas tiga sekolah dasar yaitu 71% (The Oral Health of Hawaii's Children, 2016). Oral Health Media Centre pada tahun 2016 menyatakan kejadian karies gigi pada usia anak sekolah masih besar yaitu 60-90% (WHO, 2016). Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 menunjukkan prevalensi karies pada anak usia 5-9 tahun adalah 80-90% (Riskesdas, 2018).

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu upaya dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, salah satunya dapat dilakukan melaui media permainan (Aljafari Ahmad *et al,* 2017). Garvey (1997) menyebutkan bahwa kegiatan bermain adalah hal yang paling umum dilakukan pada masa kanak-kanak. Menurut Fromberg dan Gullo bermain merupakan bagian penting dalam memberikan kegiatan pendidikan kepada anak-anak, dimana permainan adalah media yang berhubungan erat dengan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan berpikir (Jill Engle bright Fox, 2008). Hasil penelitian kepada anak sekolah dasar di Udupi India menunjukkan bahwa, pembelajaran berbasis permainan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak (Nayak, 2015). Jenis media permainan yang dapat digunakan salah satunya adalah media permainan ular tangga (Nachiappan*et al,* 2014). Media permainan ular tangga merupakan suatu permainan

yang populer dikalangan anak-anak. Permainan ular tangga adalah permainan yang mudah, sederhana, dan dapat disesuaikan dengan berbagai situasi belajar (Srinivasan, 2018). Hasil penelitian Nachiappan dkk kepada anak usia sekolah di India bahwa permainan ular tangga efektif untuk dijadikan media pembelajaran (Nachiappan*et al*, 2014).

Selain dengan permainan, media video animasi juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang memiliki kontribusi baik terhadap pembelajaran siswa (Baglama*et al,* 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richard dan Moreno dalam Alhayek menunjukkan pembelajaran melalui media video animasi berpotensi besar dalam meningkatkan minat belajar dan sangat disukai oleh anak-anak (Alhayek, 2018). Perkembangan teknologi pada era ini menjadikan media video animasi sebagai alternatif yang memudahkan setiap orang memperoleh pengetahuan dan informasi baru(Alhayek, 2018). Penelitian yang dilakukan kepada murid kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh menunjukkan, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Andriany, 2016).

**1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi peranan media edukasi permainan ular tangga dan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai kesehatan gigi dan mulut.

**1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan kajian literatur ini adalah untuk membahas mengenai peran media edukasi permainan ular tangga dan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui telaah artikel ilmiah yang relevan dengan tujuan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK
KEDJAJAAN
BANGSA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK
KEDJAJAAN
BANGSA